

**IMPLEMENTASI SISTEM INFORMASI MANAJEMEN DALAM MENDUKUNG  
PELAYANAN ADMINISTRASI DI SMK SUNAN KALIJOGO JABUNG**

**SKRIPSI**



**Oleh :**

**Alfian Prisdani**

**20181930729010**

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARI'AH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM INSTITUT  
AGAMA ISLAM SUNAN KALIJOGO MALANG**

**2022**

**IMPLEMENTASI SISTEM INFORMASI MANAJEMEN DALAM MENDUKUNG  
PELAYANAN ADMINISTRASI DI SMK SUNAN KALIJOGO JABUNG**

**SKRIPSI**

Diajukan  
Untuk Memenuhi Persyaratan  
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi Syari'ah  
Program Studi Ekonomi Syariah

**Oleh : Alfian  
Prisdani  
20181930729010**

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARI'AH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM INSTITUT  
AGAMA ISLAM SUNAN KALIJOGO MALANG  
2022**

# IMPLEMENTASI SISTEM INFORMASI MANAJEMEN DALAM MENDUKUNG PELAYANAN ADMINISTRASI DI SMK SUNAN KALIJOGO JABUNG

Disusun oleh:  
Alfian prisdani  
NIM. 20181930729010

Telah disetujui oleh Dosen Pembimbing untuk diujikan dalam ujian skripsi  
Malang, Agustus 2022

Pembimbing1



**Meyla Nur Vita Sari., S.E, M.Ak**  
NIDN: 21215058909

Pembimbing 2



**Gatut Setiadi., S.Pd, M.Pd**  
NIDN: 2113127902

Mengetahui

Ketua Program Studi Ekonomi Syari'ah



**Lailatul Istiqomah, S.E.I, M.E**  
NIDN: 2125109101

**IMPLEMENTASI SISTEM INFORMASI MANAJEMEN DALAM Mendukung  
Pelayanan Administrasi di SMK Sunan Kalijogo Jabung**

**SKRIPSI**

Disusun oleh:  
Alfian Prisdani  
NIM. 20181930729010

Telah diuji serta dapat dipertahankan di hadapan Dewan Penguji  
dan dinyatakan lulus dalam ujian Sarjana  
Pada Hari Senin Tanggal 22 Agustus 2022

**DEWAN PENGUJI**

Penguji I,



**Dr. M. Sholihun., M.M**  
NIDN: 0717087804

Penguji II,



**Deny Setiawan., M.Pd**  
NIDN: 2110019301

Mengetahui

Ketua Program Studi  
Ekonomi Syari'ah



**Lailatul Istiqomah., S.E.I, M.E**  
NIDN: 2125109101

Dekan Fakultas  
Bisnis Dan Ekonomi Islam



**RI MULYANI., S.E, M.E**  
NIDN: 210609850

## PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini: Nama

: Alfian Prisdani Prodi :

Ekonomi Syari'ah

Fakultas : Ekonomi Dan Bisnis islam

NIM : 20181930729010

menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul:

**“IMPLEMENTASI SISTEM INFORMASI MANAJEMEN DALAM Mendukung Pelayanan Administrasi di SMK Sunan Kalijogo Jabung”**

adalah benar merupakan karya sendiri. Hal-hal yang bukan termasuk karya saya dalam skripsi tersebut telah diberi tanda sitasi dan dituliskan pada daftar pustaka.

Apabila di kemudian hari terbukti pernyataan saya tidak benar dan ditemukan pelanggaran (plagiasi di atas nilai yang ditetapkan) atas karya skripsi ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan skripsi dan gelar akademik yang telah saya peroleh dari skripsi tersebut

Malang, ... Agustus 2022  
Yang membuat pernyataan

Materai 10.000
-------------------

**Alfian Prisdani**  
NIM. 20181930729010

## **MOTTO**

**“Belajar dan Bekerja lah dengan Hati Ikhlas, InsyaAllah semua akan diberikan kemudahan dalam setiap langkahnya”**

## KATA PENGANTAR

Puji Syukur penulis panjatkan kehadirat Allah S.W.T, atas segala rahmat dan hidayah-Nya yang telah dilimpahkan, sehingga dengan segala upaya penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi dengan judul: **Implementasi Sistem Informasi Manajemen Dalam Mendukung Pelayanan Administrasi Di Smk Sunan Kalijogo Jabung**. Penelitian skripsi ini mendasarkan pada perilaku konsumtif mahasiswa. Skripsi ini merupakan karya ilmiah yang disusun dalam upaya untuk menyelesaikan pendidikan sarjana (S1) pada Program Studi Ekonomi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Institut Agama Islam Sunan Kalijogo Malang.

Penulis sangat berterimakasih kepada Ibu Meyla Nur Vita Sari selaku pembimbing atas segala perhatian dan bimbingannya serta arahan-arahan yang diberikan kepada penulis dalam upaya menyelesaikan skripsi ini. Terimakasih penulis disampaikan pula kepada :

1. Bapak KH. Ali Muzaki Nur Salim selaku ketua yayasan Sunan Kalijogo Malang
2. Bapak H. Muhammad Yusuf Wijaya., Lc, M.M, P.hD selaku rektor Institut Agama Islam Sunan Kalijogo Malang
3. Bapak Dr. M.Sholihun., S.Pd.I, M.M selaku wakil rektor bidang akademik Institut Agama Islam Sunan Kalijogo Malang
4. Ibu Sri Mulyani., S.E, M.E selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
5. Ibu Lailatul Istiqomah, S.E.I, M.E selaku Kaprodi Ekonomi Syariah
6. Dosen dan Staf Civitas Akademika IAI Sunan Kalijogo Malang
7. Ibu Meyla Nur Vita Sari atas bantuan dan kesedian serta saran-saran yang diberikan kepada penulis dalam ujian skripsi.
8. Ucapan terimakasih yang sebesar-besarnya penulis sampaikan kepada Ibu Sri Mulyani selaku Dekan Ekonomi Syariah atas kesediaanya penulis belajar di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
9. Kedua orang tua saya bpk supriadi dengan Ibu sudah yang sangat saya cintai dan yang telah membesarkan dan membimbing saya.

10. Keluarga tercinta yang telah memberikan dukungan semangat, motivasi, do'a kepada penulis.
11. Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang telah meluangkan waktu untuk mengisi kuesioner dalam penelitian saya.
12. Serta semua yang pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah membantu serta *support* saya dalam menyelesaikan skripsi ini.

Semoga Allah SWT melimpahkan karunia dan nikmat-Nya kepada kita semua.

Penulis

Moh. Alfian Prisdani

## ABSTRAK

Moh. alfian prisdani, **Implementasi Sistem Informasi Manajemen Dalam Mendukung Pelayanan Administrasi Di Smk Sunan Kalijogo Jabung**. Skripsi, Program studi ekonomi syariah Fakultas ekonomi dan bisnis islam Institut Agama Islam Sunan Kalijogo Malang. Pembimbing (I)\_Meyla Nur Vita Sari SE.MAK Pembimbing (2) Gatut Setiadi S,Pd,M,Pd

Dari perkembangan saat ini sudah banyak perusahaan-perusahaan besar dan lembaga di dalam pendidikan ,maupun lembaga di dalam pendidikan ini sendiri salah satunya adalah persekolahan ,persekolahan ini merupakan tempat belajar untuk mengajar yang berlangsung di dalamnya . kegiatan belajar mengajar ini memiliki peran yang sangat penting untuk meningkatkan lembaga tersebut antara lain adalah siswa, guru. Dalam meningkatkan suatu lembaga harus ada system informasi manajemen. sistem ialah beberapa komponen yang berhubungan serta bekerja sama buat menggapai sesuatu dengan maksud tujuan tertentu. informasi ialah data yang diolah sehingga mempunyai nilai tambah yang bisa digunakan buat proses pengambilan keputusan. kalau manajemen merupakan sesuatu regu yang memikirkan misi lembaga serta mengorganisasikan sumber- sumber daya yang ada buat menggapai tujuan.

Pelayanan administrasi ini dimasa yang akan datang sangat memerlukan sistem manajemen informasi yang bukan hanya berfungsi sebagai faktor utama dalam mendukung dunia pendidikan saja lembaga pendidikan ini juga mampu bersaing dipasar global, bukan hanya ber Pelayanan adalah tugas atau aktivitas yang dilakukan oleh seorang supervisor, baik itu melibatkan penyediaan barang atau jasa yang bermanfaat bagi orang-orang yang memintanya. Istilah "administrasi" mengacu pada serangkaian kegiatan yang mencakup proses perencanaan bisnis dan melibatkan sekelompok orang yang bekerja bersama di dalam suatu organisasi untuk mencapai tujuan dengan cara yang efektif dan efisien.

Kata Kunci: sistem informasi manajemen, pelayanan administrasi

## ABSTRACT

*Moh. Alfian Prisdani, Implementation of Management Information Systems in Supporting Administrative Services at Smk Sunan Kalijogo Jabung. Thesis, Islamic economics study program Faculty of Islamic economics and business Institute of Islamic Religion Sunan Kalijogo Malang. Supervisor (1) Meyla Nur Vita Sari SE.MAK Supervisor (2) Gatut Setiadi S,Pd,M,Pd*

*From the current development, there have been many large companies and institutions in education, as well as institutions in education itself, one of which is schooling, this school is a place for learning to teach that takes place in it. This teaching and learning activity has a very important role to improve the institution, including students, teachers. In improving an institution there must be a management information system. A system is a number of components that relate and work together to achieve something with a specific purpose. Information is data that is processed so that it has added value that can be used for the decision-making process. If management is a team that thinks about the mission of the institution and organizes available resources to achieve goals. This administrative service in the future really needs an information management system that not only functions as a major factor in supporting the world of education, this educational institution is also able to compete in the global market, not only serving as a task or activity carried out by a supervisor, whether it involves providing goods or services that are useful to those who ask for them. The term "administration" refers to a set of activities that cover the business planning process and involve a group of people working together within an organization to achieve goals in an effective and efficient manner.*

*Keywords: management information system, administrative services*

## DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL .....	i
HALAMAN SAMPUL DAN JUDUL .....	ii
PERNYATAAN.....	
v MOTTO .....	
vi KATA PENGANTAR .....	
vii	ABSTRAK
.....	ix DAFTAR
ISI .....	xi DAFTAR
TABEL .....	xiv DAFTAR
GAMBAR .....	xv BAB 1
PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	5
1.3 Tujuan Penelitian.....	5
1.4 Manfaat Penelitian.....	6
BAB II KAJIAN PUSTAKA.....	7
2.1 Kajian Teoritis .....	7
2.1.1 Pengertian System .....	7
2.1.2 Karakteristik Sistem.....	8
2.1.3 Pengertian informasi .....	8
2.1.4 Definisi system informasi .....	9
2.1.5 Definisi management.....	10
2.1.6 Sistem Informasi Manajemen (SIM) .....	10
2.1.7 Tujuan Sistem Informasi Manajemen .....	11
2.1.8 Fungsi Sistem Informasi Manajemen .....	12

2.1.9	Peran Sistem Informasi Manajemen.....	13
2.1.10	Bidang Sistem Informasi Manajemen.....	14
2.1.11	Layanan Administrasi.....	16
2.1.12	Bentuk Layanan Pendidikan.....	19
2.1.13	Prinsip-prinsip Administrasi.....	22
2.1.14	Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pelayanan Administrasi. ....	24
2.2	Penelitian Terdahulu.....	26
2.3	Kerangka konseptual.....	29
BAB III	METODOLOGI PENELITIAN .....	31
3.1	Jenis dan Lokasi Penelitian .....	31
3.2	Subjek Data .....	31
3.3	Fokus penelitian dan kehadiran peneliti .....	32
3.4	Lokasi dan objek penelitian .....	32
3.5	Sumber Data Dan Jenis Data .....	33
3.6	Tehnik Pengumpulan Data.....	33
3.7	Instrumen penelitian.....	34
3.8	Teknik Analisis Data.....	35
3.9	Pengecekan Keabsahan Data .....	37
3.10	Tahapan penelitian.....	39
BAB IV	PEMBAHASAN .....	43
4.1	Gambaran Umum SMK SUNAN KALI JOGO JABUNG.....	43
4.2.1	Penerapan System Informasi Managemen Di Smk Sunan Kalijogo Jabung	
4.2.2	System penerimaan siswa baru.....	52
4.2.3	System Pendataan Guru.....	53
4.2.4	Sistem Pembelajaran .....	54
4.2.5	Sistem penjadwalan mata pelajaran.....	55

4.2.6	System dalam penilaian siswa .....	56
4.2.7	Sistem Pembayaran Di SMK Sunan Kali Jogo Jabung .....	57
4.2	Layanan Administrasi di SMK Sunan Kali Jogo Jabung .....	62
BAB V PENUTUP .....		68
5.1	Kesimpulan .....	68
5.2	Saran .....	68
DAFTAR PUSTAKA .....		70
LAMPIRAN .....		73
DOKUMENTASI .....		74

## DAFTAR TABEL

2.2 Penelitian Terdahulu .....	28
3.1 Pedoman Wawancara .....	35
3.2 Pedoman Observasi .....	36
3.3 Dokumen Penelitian .....	36
4.1 Nama-nama Guru SMK Sunan Kali Jogo Jabung .....	46
4.2 Jumlah Siswa SMK Sunan Kali Jogo Jabung .....	48
4.3 Sarana dan Prasarana SMK Sunan Kali Jogo Jabung .....	49
4.4 Proses Pengumpulan Data .....	67

## DAFTAR GAMBAR

4.1 Gambar penerimaan siswa baru.....	56
4.2 gambar pendataan guru.....	57
4.3 gambar sistem pembuatan jadwal.....	59
4.4 gambar penilaian siswa .....	60
4.5. gambar sistem pembayaran .....	61
4.6 gambar pembelian seragam sekolah .....	62

# BAB 1

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Bersamaan dengan pertumbuhan teknologi data yang terus menjadi tumbuh dengan pesat. Teknologi data telah berubah jadi fitur yang sangat diperlukan oleh manusia dalam melakukan sesuatu pekerjaan, baik itu dalam pengolahan informasi ataupun penyajian suatu data. Dimana suatu data diharapkan oleh manajemen dalam menunjang suatu pengambilan keputusan, sehingga data yang di bisa wajib cepat, tepat, serta akurat. Dengan menggunakan teknologi informasi oleh sesuatu organisasi bisa memesatkan pengaksesan tehnologi data tersebut, ketepatan pengaksesan data serta ketepatan waktu dalam penyajian sehingga data yang dihasilkan akurat dan bisa membagikan pelayanan yang efisien serta efektif.

Sarlito W. Sarwono menyatakan bahwa "maju serta berkembangnya peradaban dunia pula pengaruhi alat pendukungnya", antara lain adalah bahwa "teknologi komunikasi" adalah "pula sebagai" karena ia "menutupi" norma dan pengukuran baru dari dunia luar ke dalam daerah di mana kehidupan sehari-hari masyarakat dan populasi yang bersangkutan.<sup>1</sup>

Pengembangan sistem data manajemen ini telah kerap ditemukan nyaris semua didalam sesuatu industri, lembaga di dalam pemerintah ataupun lembaga di sesuatu pembelajaran selaku fasilitas pendukung yang digunakan dalam pengolahan suatu informasi serta penyajian sesuatu data. Di dalam lembaga pembelajaran semacam di sekolah yang didalamnya berlangsung aktivitas belajar mengajar/ kbm, dan aktivitas lain yang

---

<sup>1</sup> Sarlito W. Sarwono, *Psikologi Remaja* (Cet. XIII; Jakarta: Raja Grafindo, 2010), h. 139.

menunjang terlaksananya proses belajar mengajar tersebut. Aktivitas belajar mengajar( KBM) berkaitan dengan sebagian elemen untuk menunjang terlaksananya sesuatu KBM ialah siswa guru, karyawan, modul pelajaran yang tergabung dalam satu kurikulum sekolah dan sebagian proses transaksi operasional semacam pembayaran registrasi ulang siswa pembayaran administrasi di sekolah, pembelian perlengkapan tulis kantor( ATK), pembayaran pendapatan pegawai ataupun guru, serta lain sebagainya.

Pengadaan sistem informasi di saat ini sudah banyak diterapkan di setiap sekolah paling utama di sekolah yang berada di dalam perdesaan bahkan disuatu daerah perkotaan masih banyak dijumpai sekolah yang menggunakan sistem informasi manajemen dalam pengambilan sebuah keputusan agar mampu bersaing dengan sekolah yang lain.

Dalam dunia pendidikan, dalam meningkatkan pendidikan erat kaitannya dengan pengembangan sistem informasi yang dibutuhkan Mendidik murid. Konsepnya bernuansa bagaimana dunia pendidikan telah mencoba Menggunakan peralatan komputer untuk dapat diterapkan sebagai sarana Berkomunikasi secara dramatis dalam meningkatkan kinerja dalam suatu pendidikan.

Dari perkembangan saat ini sudah banyak perusahaan-perusahaan besar dan lembaga di dalam pendidikan ,maupun lembaga di dalam pendidikan ini sendiri salah satunya adalah persekolahan ,persekolahan ini merupakan tempat belajar untuk mengajar yang berlangsung di dalamnya . kegiatan belajar mengajar ini memiliki peran yang sangat penting untuk meningkatkan lembaga tersebut antara lain adalah siswa, guru , pembayaran gaji guru dan administrasi lainnya

Pelayanan administrasi ini dimasa yang akan datang sangat memerlukan sistem informasi management yang bukan hanya berfungsi untuk pendukung keberhasilan suatu lembaga pendidikan, bukan hanya berfungsi sebagai faktor utama dalam mendukung dunia pendidikan saja lembaga pendidikan ini juga mampu bersaing dipasar global.

Strategi yang paling efektif untuk meningkatkan standar kualitas adalah dengan memberikan layanan dengan memfasilitasi kegiatan belajar selama pengajaran di kelas dengan menggunakan teknologi dalam lingkungan online, seperti fasilitas untuk kegiatan belajar yang melibatkan belajar mengajar dengan menggunakan perangkat seperti komputer, laptop, HP, WiFi, dan perangkat berukuran serupa lainnya.

Ada banyak faktor yang berkontribusi terhadap perlunya sistem manajemen informasi di antara administrator sekolah, dua di antaranya adalah kontak administrator sekolah dengan situs web bermasalah dan lingkungan internal lembaga yang semakin tegang dan memecah belah. Kepala sekolah ditugaskan untuk menghasilkan keputusan yang diinginkan dengan cepat dan akurat. Seperti yang dinyatakan dalam ungkapan "lebih cepat, lebih efektif", implikasi dari pernyataan ini adalah bahwa pejabat sekolah harus melakukannya lebih cepat untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

Maksud dari penerapannya sistem informasi manajemen di lembaga pendidikan ini adalah sebagai pendukung kegiatan di dalam manajemen yaitu *planning* (perencanaan), *organizatio* (pengorganisasian), *actuating* (menggerakkan) dan *controlling* (pengendalian) dalam rangka untuk menu

Perkembangan sistem informasi manajemen di dalam lembaga pendidikan ini dibutuhkan, untuk menghadapi persaingan secara global di

lembaga pendidikan untuk memberikan suatu informasi secara nyaman, cepat, dan akurat yang merupakan bagi (keunggulan kompetitif)<sup>2</sup>

Karena kebijakannya yang ketat, sekolah secara aktif mengelola semua hal yang berkaitan dengan memastikan bahwa setiap siswa memiliki apa yang mereka butuhkan sesuai dengan tren saat ini. Sekolah yang melayani pelayanan terhadap satu orang yang sangat membutuhkan informasi teknologi untuk mendukung segala aspek yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas pelayanan dimana menyediakan program kepada siswa yang bertujuan untuk meningkat

Setelah semua hal yang berkaitan dengan kebutuhan perempuan selesai, kepala sekolah mulai bekerja membangun dan menyediakan dua jenis program layanan di sekolah, yaitu pokok dan bantu layanan

Layanan pokok adalah layanan yang bermaksud untuk mendukung kegiatan belajar mengajar siswa untuk mencapai sebuah tujuan siswa sedangkan layanan bantu adalah layanan yang mendukung layanan pokok untuk mencapai suatu tujuan.

Layanan pokok disediakan oleh sejumlah individu, termasuk mereka yang bekerja di bidang administrasi, pengajaran, isu-isu perempuan, dan fasilitas sekolah. Berbeda dengan layanan bantuan, kepala sekolah menawarkan layanan seperti bimbingan dan konseling serta layanan kesehatan, perpustakaan, dan keamanan.

Dalam situasi ini, kepala sekolah juga memperkenalkan sistem manajemen informasi. Dengan bantuan sistem ini, komunitas belajar dapat bekerja secara efisien dan andal, memungkinkannya untuk terus maju dalam upayanya meningkatkan produktivitas dan mutu pendidikan.

---

<sup>2</sup> Eti Rochaety, Pontjorini Rahayuningsih, Prima Gusti Yanthi, Sistem Informasi Manajemen Pendidikan, Jakarta: Bumi Aksara, 2006)

Sekolah SMK Sunan Kali Jogo Jabung adalah SMK yang sudah terkenal di desa sukolilo dari metode pembelajaran yang terpusat pada agama dan SMK ini menerima semua siswa dari yang pintar sampai tidak bisa apa-apa ,yang mampu sampai kurang mampu semuanya di terima di sekolah ini

Akibatnya, siswa akan menghabiskan lebih banyak waktu di kelas di SMK Sunan Kali Jogo Jabung sebagai objek studi, dengan peringatan bahwa sekolah menyadari pentingnya menggunakan sistem informasi praktis yang mengintegrasikan teknologi informasi mutakhir untuk meningkatkan motivasi siswa. dan menghasilkan informasi terkini yang akurat yang dapat diakses oleh semua siswa menggunakan program pendidikannya.

Sesuai dengan judul esai, maka akan diterbitkan dengan judul "IMPLEMENTASI SISTEM INFORMASI MANAJEMEN DALAM Mendukung PELAYANAN ADMINISTRASI DI SMK SUNAN KALI JOGO JABUNG".

## **1.2 Rumusan Masalah.**

Berdasarkan indikasi latar belakang tersebut, masalah-masalah berikut dapat disimpulkan dari temuan penelitian:

- 1 Bagaimana penerapan Sistem Informasi Manajemen di SMK Sunan Kali Jogo Malang?
- 2 Bagaimana Cara Mendukung Pelayanan Administrasi Yang Terbaik Di Smk Sunan KaliJogo Jabung ?

## **1.3 Tujuan Penelitian.**

Tujuan dari penelitian tersebut adalah sebagai berikut:.

1. Untuk mempelajari bagaimana cara mengimplementasikan Sistem Informasi Manajemen di SMK Sunan KaliJogo Jabung.

2. Untuk mengetahui Pelayanan Administrasi di SMK Sunan Kali Jogo Jabung .

#### **1.4 Manfaat Penelitian.**

Manfaat dari penelitian ini diharapkan memberi manfaat yang baik terhadap lembaga pendidikan khususnya pendidik dan peserta didik, serta berkembangnya kinerja seorang pendidik, peserta didik

##### a) Manfaat Teoritis

Mampu bermanfaat bagi khalayak umum dan menambah wawasan, pengetahuan dalam penelusuran untuk mengetahui system informasi managemen dalam mendukung pelayanan administrasi

##### b) Manfaat Praktis

###### 1) Bagi lembaga

Mampu menjadi pandangan dan bahan masukan terkait system informasi managemen dalam mendukung pelayanan administrasi

###### 2) Bagi Peneliti

Untuk mengembangkan dan melatih kemampuan dalam bidang penelitian, serta dapat menambah wawasan peneliti tentang system informasi managemen dalam mendukung pelayanan administrasi

###### 3) Bagi Siswa

Untuk meningkatkan pemahaman kepada siswa bahwa system informasi managemen dalam mendukung pelayanan sangat berpengaruh terhadap terbentuknya moral pesesta didik.

## **BAB II KAJIAN PUSTAKA**

### **2.1 Kajian Teoritis**

#### **2.1.1 Pengertian System**

Suatu sistem tertentu terdiri dari sejumlah bagian yang saling berhubungan yang terus-menerus berkomunikasi dan bekerja sama untuk mencapai tujuan tertentu yang telah ditetapkan. Akibatnya, sistem tidak selalu mengandung faktor-faktor yang muncul secara tidak terencana, di samping kolaborasi dan kerja tim yang konstan di antara berbagai komponennya untuk mencapai tujuan tertentu.<sup>3</sup>

Contoh :

System Computer

- Unsur : CPU,Keyboard,Mouse,Monitor,Printer  
Serta Modem.
- Tujuan : Untuk Mengolah data.

System Tubuh

- Unsur :Organ Tubuh,dan Panca Indra
- Tujuan: Untuk kelangsungan hidup

System Pabrik

- Unsur: Mesin dan Orang
- Tujuan :Produksi Menghasilkan Sebuah  
Barang.

---

<sup>3</sup> Dr. H. A. Rusdiana, 2014,system informasi managemen, pustaka setia ,februari 2014.hal 32

jadi bisa disimpulkan kalau sistem ialah beberapa komponen yang berhubungan serta bekerja sama buat menggapai sesuatu dengan maksud tujuan tertentu.

### **2.1.2 Karakteristik Sistem**

Suatu system wajib memiliki:

- Tujuan hendak pencapaian akhir yang dicapai dalam waktu yang sangat panjang
- Sasaran buat menggapai suatu dalam jangka pendek ataupun jangka panjang
- Kendali dalam melindungi system untuk senantiasa berjalan cocok tujuan serta sesuai
- Umpan balik dalam mengukur
- oprasional proses system( mengembalikan keadaan yang menyimpang jadi standart)
- Menyediakan laporan serta memudahkan akses yang bermanfaat buat pengambilan keputusan
- Dan pula menolong manager dalam mempersiapkan laporan, lewat informasi yang dipersiapkan oleh system data management dalam menggapai tujuan maksud dari perkataan tersebut merupakan dari informasi mentah diolah jadi data yang bisa dibaca buat menolong manager dalam mempersiapkan laporan buat pengambilan keputusan dalam organisasi.

### **2.1.3 Pengertian informasi**

Informasi ialah hasil informasi yang jadi wujud serta mempunyai makna tertentu.

Data merupakan sekumpulan kenyataan yang jadi bahan pengolahan lebih lanjut

Bentuk data meliputi kuantitatif serta kualitatif.

Contoh:

#### Informasi Kependudukan

- bentuk : Biodata tentang penduduk (nama, jenis kelamin, pekerjaan dan jenjang pendidikan)
- Informasi : Data penduduk, pekerjaan penduduk, dan penduduk kurang mampu

#### Informasi Akademik

- Data : biodata siswa, aktifitas siswa, dan nilai siswa
- Informasi : absensi siswa tiap kelas dan ijazah siswa

Hal ini dimungkinkan jika informasi tersebut hanya berupa data yang telah disimpan secara aman sehingga memiliki indikator cadangan yang dapat digunakan untuk proses penyusunan keputusan.

#### **2.1.4 Definisi system informasi**

data sistem adalah kumpulan sistem terkait yang bekerja sama untuk menyelesaikan masalah dengan menggunakan metode mentransfer informasi ke memori komputer, atau PC, sehingga memiliki sifat yang berguna bagi penggunanya. Konteks sistem informasi organisasi

System Reservation Pesawat terbang

informasi apakah untuk memboking pesawat terbang

System pembayaran dan system order (market place)

Tata cara pembayaran di sana dan sistemnya seperti apa

- kredit (perabot, elektronik dan mobil)

Tata cara mendapatkan mobil tersebut

System transaction pembayaran di super market

sistemnya seperti apa di super market tersebut

System pembuatan sim di kepolisian

Tata cara membuat sim

System academic di persekolahan.

Tata cara persyaratan masuk di sekolah , tata cara pembayaran di sekolah tersebut.

Akibatnya, dapat disimpulkan bahwa sistem informasi adalah kumpulan komponen yang bekerja bersama-sama untuk mengubah input menjadi bentuk informasi yang sesuai.

#### **2.1.5 Definisi management**

“manajemen” adalah suatu proses yang meliputi perencanaan, pengorganisasian, penegakan aturan, dan permintaan bantuan dari anggota organisasi lain untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Hal ini dapat dikatakan berlaku meskipun “manajemen” hanyalah sebuah aturan yang mendefinisikan tujuan organisasi dan mengatur sumber daya energi sehari-hari yang tersedia untuk mencapai tujuan tersebut.

#### **2.1.6 Sistem Informasi Manajemen (SIM)**

Sistem informasi Untuk mengurangi risiko kesalahan saat mengajukan permintaan dengan memberikan beberapa data kepada manajer sehingga dapat digunakan pada waktu yang tepat, manajemen

memiliki akses ke banyak orang, termasuk pedoman dan orang yang memiliki pengetahuan informasi tingkat lanjut teknologi.<sup>4</sup>

Menurut Davis, sistem manajemen informasi adalah sistem yang terintegrasi antara manusia dan mesin dan yang secara aktif mengumpulkan data untuk mengelola aliran informasi dan mengkomunikasikan pesan-pesan kunci di dalam suatu organisasi.<sup>5</sup>

Definisi sistem manajemen: Menurut semua orang di komunitas, sistem manajemen adalah sistem terintegrasi yang dirancang untuk menyimpan informasi untuk tujuan manajemen dan untuk mengkomunikasikan pembaruan status di dalam organisasi tertentu. Sistem ini menggunakan perangkat keras (hardware) dan perangkat lunak (software), komputer, model manajemen, prosedur pengambilan keputusan, dan informasi data base.<sup>6</sup>

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa sistem informasi manajemen adalah salah satu yang termasuk dalam kategori sistem yang dirancang khusus untuk membantu kepala sekolah dalam mengelola manajemen organisasi.

### **2.1.7 Tujuan Sistem Informasi Manajemen**

Berikut adalah beberapa tujuan lain dari Sistem Manajemen Informasi:

1. Memberikan informasi untuk membantu pelanggan menghitung produk, layanan, dan biaya lain yang dicari oleh departemen manajemen tertentu.

---

<sup>4</sup> Harbangan Siagian, Administrasi Pendidikan, (Semarang; Satya Wacana, 1989), hlm. 22.

<sup>5</sup> Gordon B. Davis, Kerangka Dasar Sistem Informasi Manajemen, Bag II, (Jakarta: Pustaka Binaman Pressindo, 1984), h. 40

<sup>6</sup> Kampus Ciamis "Sistem Informasi Manajemen" dalam <http://blog2danny.blogspot.com/2010/01/sistem-informasi-manajemen-dalam.html>.

2. Memberikan informasi yang diperlukan untuk evaluasi, perbaikan, dan perencanaan yang sedang berlangsung.
3. Memberikan informasi yang akan digunakan untuk mendukung suatu keputusan tertentu.

Akibatnya, dapat disimpulkan bahwa tujuan sistem informasi adalah untuk menyediakan informasi dan membuat informasi tersedia selama proses menghasilkan proposal bisnis di organisasi manapun.

### **2.1.8 Fungsi Sistem Informasi Manajemen**

Ada beberapa persyaratan yang harus dipenuhi sebelum data dapat digunakan untuk penelitian atau berguna bagi pengguna lain, antara lain: keseragaman, kelengkapan, ketepatan, dan ketepatan waktu.

Fitur penting dari sistem jaminan informasi yang dibangun di dalam organisasi tertentu antara lain:

1. Mengumpulkan dan merilis informasi spesifik tentang proyek dan transaksi
2. Mencerna informasi membuat data yang dapat digunakan dalam proses pembuatan suatu keputusan.
3. Menjaga pengendalian aset di dalam organisasi.

Untuk alasan ini, jelas jika sistem manajemen data yang efisien dapat membantu tim manajemen organisasi tertentu mencapai tujuannya dan juga berkinerja baik dalam proses pembuatan keputusan untuk menangani masalah secara lebih efektif. Situasi ini dapat diatasi dengan menyediakan beberapa data yang sesuai dengan

kebutuhan yang timbul dari perspektif kuantitatif, kualitatif, finansial, dan waktu.

### **2.1.9 Peran Sistem Informasi Manajemen**

Tujuan sistem informasi dalam menjalankan organisasi adalah untuk mengumpulkan, mengatur, dan menyimpan semua data yang terkait dengan operasi tersebut, kemudian mengubah data tersebut menjadi informasi yang dapat dibagikan kepada mereka yang paling membutuhkannya. Perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pendelegasian adalah beberapa dari beberapa proses yang membentuk sistem manajemen informasi (pengendalian) yang diberikan.

1. Perencanaan adalah langkah pertama dalam memulai sebuah organisasi baru. Tahapan perencanaan merupakan awal dari proses perencanaan. Dalam pertemuan ini, organisasi membahas segala sesuatu yang akan dilakukan operasi, termasuk nama operasi, metodologi, tujuan, jenis, dll.
2. tahapan organisasi (*organising*) tahapan dalam fase ini, perencanaan merencanakan teknis, pembiayaan, sumber daya yang disimpan, penjadwalan, dll. dari operasi yang akan dilakukan. Dalam beberapa kasus, fase organogenesis saat ini juga terjadi selama fase perencanaan. Tahap perencanaan merupakan langkah awal dalam setiap operasi manajemen dalam organisasi manapun. Saat ini, organisasi membongkar segala sesuatu yang berhubungan dengan operasi yang akan dilakukan, termasuk nama operasi, metodenya, tujuannya, jenisnya, dan hal-hal terkait lainnya.

3. Tahap *Execution (actuating)* Pada saat ini, semua tugas operasional dan organisasi yang dapat didelegasikan dapat diselesaikan. Setiap proyek yang terkait dengan pelaksanaan operasi ini ditentukan, disesuaikan, dan diperluas dengan tujuan mengevaluasi hasil operasi.
4. Yang perlu diperhatikan Saat ini, satu-satunya kegiatan yang dapat dilakukan adalah menilai apakah operasi berjalan sesuai rencana atau tidak. Hasil operasi disajikan untuk evaluasi lebih lanjut dan artikulasi kesimpulan.

Orang yang memahami peranan penting dalam suatu organisasi, mulai dari perencanaan hingga pengorganisasian, pergerakan, dan penutup, dikenal sebagai peranan sistem informasi manajemen (supervisi). Formulir- formulir dalam pasal ini secara khusus dimaksudkan untuk memberikan informasi yang berkualitas tinggi kepada para manajer sehingga keputusan dapat dibuat dengan cara yang lebih efektif.

#### **2.1.10 Bidang Sistem Informasi Manajemen**

SIM adalah akronim dari Sistem Informasi Manajemen, atau bisa juga disebut dengan nama Islamnya, Istilah. Ini adalah lembaga tunggal yang memiliki tujuan dan kewajiban tertentu. Teknik-teknik yang dibahas dalam artikel ini adalah teknik pengumpulan data, teknik penyimpanan data, teknik pengolahan data, dan teknik pemodelan data (teknik pemrograman data).<sup>7</sup>

- a. teknologi pengumpulan data (data collection tehniques)
- Pernyataan ini benar karena mengandung data, baik internal maupun eksternal. Data eksternal adalah data yang berasal dari

---

<sup>7</sup> Made Pidarta, Manajemen Pendidikan Indonesia, (Jakarta: Bina Aksara, 1998), h. 157.

luar suatu organisasi tetapi memiliki keterkaitan yang kuat dengan pertumbuhan organisasi tersebut, sedangkan data internal adalah data yang berasal dari dalam suatu organisasi tertentu (tingkat manajemen).

- b. Data dalam database (penyimpanan data teknik) Database ini berisi banyak data. Data penyimpanan sangat diperlukan karena tujuan utamanya adalah keamanan data. Apabila setiap departemen dalam suatu organisasi membutuhkan data baik itu data bahan baku maupun data yang sudah dibuat, maka data tersebut dapat tersedia dan digunakan sesuai dengan kebutuhan organisasi tersebut.
- c. Bagian pengolahan data tujuan dari bagian ini adalah untuk mengatur data secara sistematis dengan berinteraksi dengannya dalam bahasa atau pola yang sesuai sehingga dapat diubah menjadi informasi yang lebih berguna.<sup>8</sup>
- d. Data program di Bagian (teknik pemograman data) Jika Sistem Manajemen Informatika sudah memiliki komputer, maka kategori pendataan tersebut dikenal dengan Programmer, yang mengacu pada orang yang ahli dalam membuat program komputer untuk diberikan kepada perangkat keras komputer . Karena komputer memiliki bahasa bawaannya sendiri, salah satu tugas programmer adalah mendiskusikan materi yang telah diinput sesuai dengan bahasa tersebut.<sup>9</sup>

---

<sup>8</sup> Moekijat, Pengantar Sistem Informasi Manajemen, (Bandung: Mandar Maju, 2005), h. 22

<sup>9</sup> Sondang P. Siagian, Sistem Informasi Manajemen, (Bandung: Bumi Aksara, 2006), hlm. 159-160

Hal ini dapat dijelaskan dengan mengatakan bahwa bidang Sistem Informasi Manajemen (SIM) mencakup tiga subbidang utama: pemrosesan data, pengambilan data, dan ekspor data. Ada orang di bagian-bagian yang bersangkutan yang bertugas mengoordinasikan setiap bagian dan terus mengirimkan pesan kemarahan kepada kepala keamanan sekolah.

#### **2.1.11 Layanan Administrasi**

##### **1. Pengertian Layanan Administrasi**

Dalam hal meningkatkan standar dan kuantitas siswa, umat manusia secara keseluruhan, pendidikan sangat penting dalam keberhasilan suatu pendidikan. Tujuan dari pendidikan ini adalah untuk memberikan bimbingan yang terbaik untuk kepentingan siswa, pemangku kepentingan, dan masyarakat.

Setiap layanan yang ditawarkan di sini menganut prinsip-prinsip dasar, membuat hidup semua orang lebih mudah. Namun, penegakan peraturan lebih banyak berpusat pada keluhan pelanggan atau insiden serupa yang terjadi selama sidang pengadilan untuk pemerintahan yang demokratis.

Menurut interpretasi ini, layanan dapat dianggap sebagai aktivitas kelompok untuk orang-orang dan organisasi yang dapat bekerja dengan lambat atau cepat untuk memenuhi kebutuhan perusahaan tertentu.

Menurut teori para-ahli, dapat disimpulkan bahwa pelayanan adalah beberapa tindakan yang dilakukan oleh penyedia barang atau jasa yang memberikan manfaat kepada mereka yang menerima manfaat tersebut.

Administrasi adalah cabang dari manajemen bisnis, dan mengacu pada sekelompok orang yang bekerja bersama di dalam suatu organisasi untuk mencapai tujuan dengan cara yang efektif dan efisien.

Mengingat hal tersebut di atas, administrasi dapat ditingkatkan dengan berfokus hanya pada tiga bidang utama, yaitu:

- a. Administrasi adalah kegiatan manusia yang melibatkan uang, menurut definisi 1.
- b. Administrasi adalah proses pengorganisasian proyek tertentu secara komprehensif sehingga efektif secara keseluruhan.
- c. Administrasi adalah proses yang dilakukan oleh sekelompok orang yang dipekerjakan oleh organisasi tertentu dalam bisnis tertentu. Dan prosedur-prosedur ini dilakukan dengan tujuan untuk menyelesaikan setiap tugas yang diberikan agar tugas itu dapat diselesaikan secara efektif dan efisien.
- d. Administrasi adalah komponen inti pendidikan yang erat kaitannya dengan pengembangan teori pendidikan di bidang peer-to-peer learning, dukungan teknis belajar-to-belajar, semua inisiatif yang meningkatkan administrasi sekolah, dan mengarahkan inisiatif pendidikan untuk mencapai tujuan.
- e. Administrasi adalah kesempatan untuk melaksanakan proyek kolaboratif dengan semua guru dan anggota staf untuk membuat pembelajaran lebih efisien dan efektif. Administrasi merupakan faktor yang sangat penting bagi setiap organisasi karena dapat mempengaruhi seberapa baik kinerja sekolah atau guru dan berapa banyak uang yang dihabiskan untuk

biaya administrasi dalam organisasi secara keseluruhan. Sebuah sekolah dapat berjalan dengan baik apabila setiap tahun sekolah menentukan dan merencanakan kebijakan-kebijakan yang akan dilakukan oleh sekolah tersebut dalam melaksanakannya di tahun yang akan datang. Hal ini karena setiap

- f. Administrasi diperlukan untuk kelancaran operasi dari setiap prosedur pengajaran yang diberikan. Karena semuanya di sini masih dalam lingkup kegiatan yang dilakukan oleh individu yang membawahi administrasi sekolah. Masyarakat sering mengungkapkan dukungan untuk pemimpin tertentu; tetapi, jika pemimpin itu ditunjuk oleh seseorang yang tidak terlalu ahli dalam menjalankan tugasnya, pemimpin itu akan kehilangan dukungannya. Perorangan yang melaksanakan tugas administrasi adalah orang yang ahli di bidangnya (orang yang telah mendapat ilmu atau pelatihan). Administrasi juga dapat ditemukan dalam bidang kerapian atau perbaikan dalam bidang pembelian. Administrasi dilakukan setiap hari, tidak hanya dari satu jam ke jam berikutnya.

Oleh karena itu, saya dapat menyatakan dengan yakin bahwa staf administrasi adalah sekelompok orang dalam organisasi tertentu yang bekerja sama untuk mengatur departemen pemasukan dan pengeluaran dalam organisasi tersebut.

### **2.1.12 Bentuk Layanan Pendidikan**

Kualitas layanan yang diberikan oleh organisasi dapat ditingkatkan. Lembaga adalah organisasi yang memberikan dukungan terbaik bagi pemangku kepentingan internal maupun eksternal. Orang tua, alumni, masyarakat umum, dan pemerintah merupakan mayoritas pemangku kepentingan eksternal. Pemangku Kepentingan Internal Terdiri dari Seluruh Instansi Sekolah (Termasuk Yayasan, Program Studi, dan Unit Proyek Siswa) dan Pelaku Dalam (seperti siswa, guru, administrasi, dan staf lainnya).

Keberhasilan sekolah mana pun dapat diukur dengan seberapa besar setiap siswa dihargai baik di dalam maupun di luar. Mengingat bahwa mereka telah memberikan banyak kontribusi kepada lembaga tertentu, siswa dikatakan bereputasi baik di sekolah jika mereka dapat memberikan perawatan terbaik dalam hal perawatan atau pembayaran.

Akibatnya, dapat disimpulkan bahwa layanan dukungan pendidikan adalah jenis pelayanan dalam pendidikan tertentu yang dimaksudkan untuk meningkatkan motivasi siswa dengan memberikan dukungan terbaik kepada siswa di lembaga tertentu.

Layanan pokok dan Layanan bantu adalah dua opsi untuk pelayanan yang diberikan kepada siswa:<sup>10</sup>

#### **a. Layanan pokok.**

Layanan pokok adalah dalam memenuhi kebutuhan Siswa dan berkaitan dengan Siswa di Sekolah, dalam layanan,

---

<sup>10</sup> Oteng Sutisno, *Administrasi Pendidikan*, (Bandung; Angkasa, 1985), hlm. 65.

kepala Sekolah, banyak personel yang handal di Sekolah yang dipekerjakan pada system di Sekolah, di antaranya :

1. Personil pelayanan dan pengajaran, yaitu orang-orang yang bertanggung jawab tentang pengajaran murid, baik sebagai guru di kelas, guru dalam kegiatan ekstrakurikuler, dan lain-lain.
2. Penanggung jawab administrasi, yang diakui sebagai orang yang memberikan uang kepada bos dan memperhatikan karyawan lain ketika menjalankan sekolah dan lembaga lain.
3. Pelayanan personel fasilitas sekolah, berpustakakan sebagai tenaga-tenaga, sumber belajar mengajar di sekolah dan laborator bahasa; ahli-ahli ini terlibat dalam fungsi mengajar atau fungsi melayani siswa.
4. Pelayanan personel atau siswa yang disimpan pada catatan dan spesialis seperti penyuluhan, pemeriksaan kesehatan serta psikologis, pengobatan serta nasihat medis, penelitian serta pengujian, tindak lanjut

**b. Layanan bantu.**

Layanan bantu merupakan perubahan dinamika pada masyarakat yang saat ini kita alami, sekolah merupakan memegang peranan yang sangat penting, dengan memberikan pelayanan yang lebih banyak diharapkan dari sekolah, diantaranya adalah:<sup>11</sup>

---

<sup>11</sup>Oteng Sutisno, *Administrasi Pendidikan*, (Bandung; Angkasa, 1985), hlm 130

1. Pelayanan perpustakaan.

Perpustakaan merupakan salah satu dari sedikit prasarana pendidikan yang dapat digunakan sebagai alat untuk demoralisasi perempuan. Perpustakaan memiliki peranan yang sangat penting yang berfungsi sebagai katalisator keberhasilan dalam bidang pemahaman. Perpustakaan telah memberikan banyak kontribusi untuk pengembangan informasi yang dapat dipercaya tentang sains dan pemahaman.

2. Pelayanan gedung dan halaman sekolah.

Penataan gedung dan halaman sekolah secara sistematis dapat menghasilkan banyak manfaat bagi kepala sekolah. Hal ini dapat diatasi dengan meningkatkan upaya secara terus menerus untuk menjaga kondisi terbaik di gedung sekolah. Untuk memberikan dukungan selama pembelajaran, untuk mempromosikan kesehatan dan keselamatan, untuk melindungi perlengkapan sekolah, dan untuk menyediakan masyarakat umum dengan akses yang tepat ke mata uang.

3. Pelayanan kesehatan dan keamanan.

Tujuan utama pendidikan sekolah adalah kesehatan fisik dan mental, oleh karena itu sekolah diizinkan untuk menawarkan program. Dan secara umum diterima bahwa sebuah sekolah telah berhasil jika dapat memberikan pelayanan yang terbaik kepada siswanya.

Dari jenis siswa yang hadir, suatu sekolah dapat dikatakan berhasil jika:

- a. Siswa puas dengan layanan yang ada di sekolah ini, mulai merasa puas dengan tingkah laku guru atau pimpinan, mulai merasa puas dengan fasilitas yang ada di sekolah, dalam hal pelajaran yang sesuai dengan apa yang ada
- b. Orang Tua merasa puas dengan layanan guru/staf yang diberikan kepada anaknya maupun layanan yang diberikan kepada dirinya, seperti: puas karena memberikan laporan berkala tentang perkembangan siswa kepada orang tua maupun program-program yang lain.
- c. Organisasi yang bertanggung jawab untuk memperoleh manfaat (industri, masyarakat umum, dan elit penguasa) diliputi emosi sebagai akibat menerima manfaat dengan kualitas terbaik atau sesuai dengan apa yang diharapkan setiap manusia.
- d. Guru dan siswa tidak puas dengan kebijakan sekolah, seperti yang berkaitan dengan kewajiban guru dan siswa, pimpinan, gaji, dan lain-lain.

### **2.1.13 Prinsip-prinsip Administrasi.**

Berikut adalah beberapa pedoman penting yang harus diingat agar orang yang bekerja sebagai administrator berhasil dalam tugasnya. Dan ada beberapa prinsip utama yang perlu diingat dalam melaksanakan administrasi, antara lain prinsip

efisiensi, pengelolaan, pengutamaan tugas pengelolaan, kepemimpinan peer-to-peer yang efektif, dan kerjasama tim.

a. Prinsip Efisiensi.

Prinsip efisien adalah bahwa Administrator akan berhasil dalam tugasnya jika dia menggunakan setiap sumber daya termasuk uang, data, perjanjian hukum, dan sumber daya lainnya secara maksimal.

b. Prinsip Pengelolaan.

Prinsip utamanya adalah bahwa administrator akan menghasilkan hasil yang lebih efektif dan efisien dengan menjalankan tugasnya dalam manajemen, khususnya dengan perencanaan, pengorganisasian, tindakan, dan pemantauan (pengendalian).

c. Prinsip Pengutamaan Tugas Pengelolaan.

Ketika diperlukan untuk melakukan tugas-tugas manajerial dan operasional dalam kerangka waktu yang sama, seorang administrator lebih cenderung memprioritaskan tugas-tugas operasional. Namun, jika Anda tidak fokus pada pemahaman mereka tentang pekerjaan operasional, yang hanya dapat dilakukan dalam tugas operasional, pekerjaan pokok Anda akan terganggu.

d. Prinsip Kepemimpinan yang Efektif.

Seorang manajer akan berhasil jika tugas yang dihadapi berhasil diselesaikan, dan mereka memiliki cara berpikir yang efektif, yang mencakup pemahaman hubungan

manusia, kondisi, dan situasi, serta melakukan tugas terbuka apa pun.

Ada satu metode kepemimpinan yang lebih efektif jika orang tersebut mampu menjalin hubungan yang baik dengan orang di seberangnya. Selain sampling yang disebutkan di atas, ia juga harus memahami pentingnya tugas dan tanggung jawab setiap anggota organisasi yang berkaitan dengan pekerjaan satu sama lain.

e. Prinsip Kerjasama.

Administrator mampu membangun hubungan kerja dengan semua anggota tim, apakah mereka horizontal atau vertikal, setelah mereka menyelesaikan tugas mereka.

#### **2.1.14 Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pelayanan Administrasi.**

Ada beberapa faktor yang harus diperhatikan dalam rangka meningkatkan opini publik, antara lain:

a. Dedikasi / disiplin.

Seseorang harus memiliki rasa pengabdian terhadap tugas dan pekerjaannya agar dapat memberikan kepedulian yang baik dan berkualitas kepada orang lain. Karena seseorang dengan rasa dedikasi yang kuat adalah orang yang memahami dan menghargai seni profesional mereka sendiri dan berdedikasi untuk memenuhi keinginan itu.

b. Jujur.

Kejujuran sangat penting, tidak hanya dengan orang lain tetapi juga dengan diri sendiri. Umat manusia harus bisa bekerja sama dan saling pengertian terhadap orang lain.

c. Inovatif.

Manusia bukan hanya orang biasa yang puas dengan hasil yang baru saja diperoleh dan dengan situasinya saat ini. Orang yang unggul adalah seseorang yang terus-menerus mencari sesuatu yang baru. Ini juga dapat digunakan untuk memahami fungsi baru dan penelitian/penetrasi.

d. Tekun.

Seseorang yang menunjukkan pertimbangan atas tugas dan tawaran pekerjaan yang telah diberikan kepada mereka atau untuk bisnis yang sedang mereka jalani.

e. Ulet.

Seseorang yang ulet dan rajin akan terus mengerjakan tugas mereka dengan fokus seperti laser pada apa yang dituntut dari mereka daripada mencari jalur yang jelas dan mengabaikan aturan perilaku.

f. Sumber Daya Manusia

Sumber daya manusia merupakan aset yang dimiliki oleh suatu kelompok, organisasi, atau instansi pemerintah. Tanpa perlindungan tim sumber daya manusia yang dapat dipercaya dan berpengalaman, setiap proyek kantor akan memiliki dampak yang sangat signifikan terhadap pertumbuhan atau kesuksesan organisasi mana pun.

g. Kepemimpinan

Ini adalah satu-satunya langkah terpenting dalam menentukan kemandirian dan efektivitas pekerjaan, serta meningkatkan tingkat output untuk pekerjaan bawahan.

Pemimpin dapat berhasil mendirikan organisasi apa pun yang disarankan oleh mereka jika mereka dapat berfungsi secara efektif sebagai pemimpin.

## 2.2 Penelitian Terdahulu

**Table 2.2 Penelitian Terdahulu**

No	Nama, tahun, judul penelitian	Focus penelitian	Metode/ analisis data	Hasil penelitian
1	Implementasi Sistem Manajemen Sistem Informasi Administrasi di SMA Negeri 1 Baru, Muzdalifah, 2016	Fokus penelitian ini adalah pada interaksi antara manusia dengan aplikasi teknologi informasi dalam rangka memberikan informasi yang akurat, terpercaya melalui aplikasi berbasis ITC yang dapat terkoneksi ke satu server dan disahkan bila diperlukan untuk melanjutkan proses pembuatan soal ujian. untuk bidang pendidikan.	Informasi tersebut didapat dari hasil wawancara SMA Negeri 1 Barru dengan wawancara kepada guru disana.	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan sistem informasi manajemen di SMA Negeri 1 Barru telah berjalan dengan lancar dalam hal kemudahan tugas-tugas administrasi, dengan penggunaan semua sumber daya yang tersedia sebagai komponen kunci dalam implementasi sistem yang optimal. Karena banyaknya jenis sistem pendukung administrasi yang telah diterapkan di

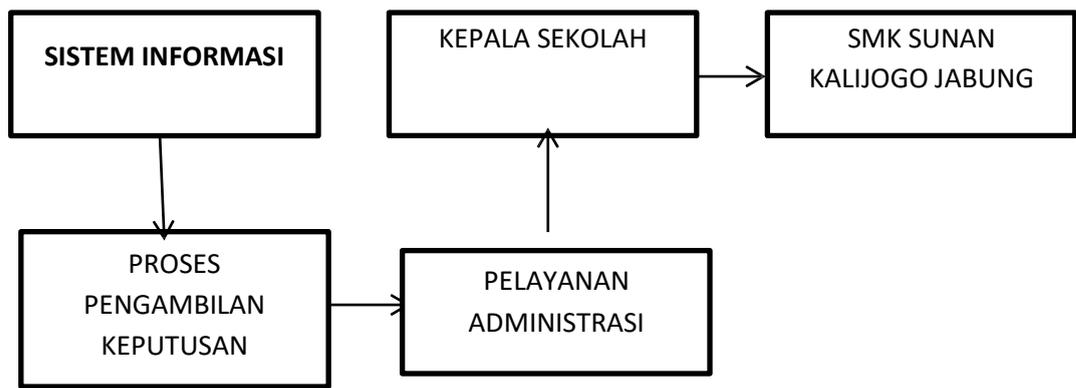
				SMA Negeri 1 Barru dan mampu membantu siswa dalam kegiatan belajar sehari-hari, bidang mutu pendidikan semakin berkembang.
2	Meli Atika Putri, 2018, "Perancangan dan Implementasi Sistem Manajemen Informasi di SMA Negeri 1 Cempaka Menggunakan Teknologi Web,"	Penelitian ini berfokus pada system berbasis web dalam memenuhi kebutuhan di dalam organisasi	Proses yang baru saja selesai ini merupakan salah satu yang dapat ditemukan pada sistem pengelolaan informasi SMA Negeri 1 Cempaka berbasis web. Pengujian dilakukan oleh admin, TU, guru, siswa, dan kepala sekolah. Setelah pengujian selesai, dimungkinkan untuk menentukan dari hasil bahwa aplikasi dapat digunakan secara efektif. Bukti terlampir uji coba dapat dilihat pada pengujian lamp	Berdasarkan hasil penelitian dapat ditarik kesimpulan bahwa: 1. Sistem informasi manajemen dapat mempermudah institusi pendidikan dalam mengolah data. 2. Sistem manajemen informasi ini menawarkan fitur untuk sinkronisasi data, pengolahan data, dan sinkronisasi data dan file yang sebelumnya dilakukan secara manual. 3. Pengembangan sistem manajemen informasi ini menggunakan

			bag.	<p>Framework Codeigniter, dengan analisis yang sudah selesai sesuai dengan kebutuhan pengguna.</p> <p>4. Teknologi Model-View-Controller (MVC) digunakan untuk membangun sistem manajemen informasi. Dengan menggunakan teknologi ini, kode sumber menjadi lebih cepat dan mudah untuk dikembangkan lebih lanjut oleh programmer.</p> <p>5. Di SMA Negeri 1 Cempaka, UML digunakan sebagai alat untuk mengelola sistem manajemen informasi.</p>
3	PENGARUH PENERAPAN SISTEM INFORMASI MANAJEMEN TERHADAP KINERJA KARYAWAN (STUDI KASUS PADA PT	Fokus penelitian ini adalah interaksi antara sistem informasi dan praktik kerja karyawan pada PT Tridaya Sukses di kota Binjai.	Penelitian ini dilakukan oleh sebuah perusahaan teknologi informasi yang berlokasi di kota	Kesimpulan dari penelitian ini adalah pengembangan sistem informasi manajemen yang berpengaruh

	<p>TRIDAYA SUKSES BERSAMA BINJAI), M. Herry Hidayat 2016, hlm.</p>		<p>Binjai.</p>	<p>signifikan terhadap ketenagakerjaan karyawan di PT Tridaya Sukses Bersama Binjai, dan sistem informasi manajemen sistem ini mengidentifikasi pengaruh yang sedang berlangsung. Maksudnya adalah apabila terjadi peningkatan pada penerapan sistem informasi manajemen maka akan diikuti dengan peningkatan kinerja karyawan, tetapi juga sebaliknya jika terjadi penurunan pada penerapan sistem informasi manajemen</p>
--	--	--	----------------	---

### 2.3 Kerangka konseptual

Menurut Sugiyono, kerangka pemikiran berfungsi sebagai metafora untuk hubungan antar variabel yang telah disimpulkan dari berbagai teori. Temuan kunci dari penelitian ini adalah penerapan sistem manajemen informasi untuk meningkatkan pengawasan administrasi di SMK Sunan KaliJogo Jabung.



## BAB III

### METODOLOGI PENELITIAN

#### 3.1 Jenis dan Lokasi Penelitian

Analisis dalam hal ini menggunakan analisis kuantitatif yang ketat. Moleong mendefinisikan penelitian kualitatif sebagai yang dilakukan dengan maksud untuk menjelaskan beberapa fenomena yang berkaitan dengan apa yang dialami oleh subjek wawancara melalui penggunaan ringkasan tertulis. Studi deskriptif kualitatif ini diharapkan dapat menjelaskan berbagai fenomena pendidikan, serta cara terjadinya dan kondisi terjadinya, termasuk sikap, diskusi kelas yang berlangsung lama, dan implikasi dari fenomena tersebut untuk praktek pendidikan.

Penelitian fenomenologi merupakan jenis penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini. Fenomenologi dalam hal ini mengacu pada gagasan bahwa suatu situasi kadang-kadang akan menyebabkan seseorang berperilaku dengan cara tertentu. Hasbiansyah menegaskan bahwa dengan mendemonstrasikan hasil interaksi antara subyek subjek dan fenomena yang sedang dibahas, fenomenologi berfungsi sebagai penampakan suatu peristiwa tertentu dalam persepsi seseorang tentang dirinya sendiri.<sup>12</sup>

#### 3.2 Subjek Data

Maleong menegaskan bahwa “informan adalah orang-orang yang berguna untuk memberikan informasi tentang keadaan dan kondisi sekitar suatu penelitian yang diberikan. Menurut Satori dan Komariah, tujuan pengumpulan informasi adalah untuk membantu masyarakat umum, khususnya mereka yang masih belajar tentang bangsa. prinsip, hukum, dan sistem yang mengatur.

---

<sup>12</sup> Moeloeng, L.J. *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung, PT Remaja Rosdakarya, 2016).

Dalam penelitian ini, kedudukan informan sangat penting sebagai individu yang memiliki berbagai informasi yang berkaitan dengan penelitian. Peneliti dan informan berbagi posisi yang sama, dan informan tidak hanya mampu memberikan informasi yang diminta peneliti, tetapi juga mampu melakukannya dengan kekuatan dan kekuatan yang lebih besar. Informan merupakan orang yang paling mengetahui dan dapat dipelajari secara mendalam tentang data yang diperlukan. Namun demikian, informan dalam penelitian yang dapat memberi masukan terkait dengan permasalahan dalam penelitian adalah sebagai berikut:

1. Kepala Sekolah SMK Sunan Kalijogo Jabung
2. Waka Kurikulum SMK Sunan Kalijogo Jabung
3. TU SMK Sunan Kalijogo Jabung
4. Guru SMK Sunan Kalijogo Jabung
5. Siswa SMK Sunan Kalijogo Jabung

### **3.3 Fokus penelitian dan kehadiran peneliti**

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mempelajari lebih lanjut tentang Sistem Manajemen Informasi dan metode untuk meningkatkan administrasi SMK Sunan Kalijogo Jabung Malang mengingat dampak teknologi digital terhadap pendidikan. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan jenis metodologi penelitian kualitatif di mana mereka menggunakan teknik survei atau langsung ke data.

### **3.4 Lokasi dan objek penelitian**

Penelitian ini dilakukan di SMK Sunan Kalijogo Jabung Malang, penelitian ini fokus kepada Kepala Sekolah.

### **3.5 Sumber Data Dan Jenis Data**

Hal ini dapat dilihat dari jenis data yang digunakan dalam penelitian kualitatif ini. Yang terpenting adalah memahami atau mengilustrasikan suatu pernyataan atau peristiwa yang diberitakan dengan menggunakan berbagai metode iluminasi saat menyusunnya dalam kata-kata dan bahasa.<sup>13</sup>

### **3.6 Tehnik Pengumpulan Data**

Pengumpulan Data Pengumpulan data adalah prosedur pengumpulan data untuk digunakan dalam satu proyek penelitian tertentu; Akibatnya, pengumpulan data diperlukan dalam satu proyek penelitian tertentu. Untuk memastikan bahwa data dan informasi tersebut akurat dan sesuai dengan tujuan penelitian, maka digunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut:<sup>14</sup>

a. Metode Observasi.

Observasi adalah proses mengumpulkan data dan menggunakannya untuk menganalisis suatu fenomena, fenomena, objek, atau peristiwa yang akan dipelajari secara sistematis. Dalam penelitian ini peneliti melakukan observasi jangka panjang di SMK Sunan Kali Jogo Jabung dengan tujuan untuk mengetahui lebih dalam tentang Sistem Manajemen Informasi dan Tata Cara Pembinaan Tenaga Administrasi di Smk Sunan Kalijogo Jabung.

b. Metode Wawancara.

Wawancara adalah satu-satunya bentuk komunikasi lisan yang secara khusus dimaksudkan untuk menyampaikan informasi. Untuk mengumpulkan informasi tentang penerapan Sistem Informasi Manajemen (SIM) di SMK Sunan Kali Jogo Jabung, metode ini digunakan untuk menghubungi kepala sekolah, staf bisnis yang berjuang, serta guru dan siswanya.

---

<sup>13</sup> Moleong, Metodologi Penelitian Kualitatif, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2006)

<sup>14</sup> Singarimbun, Masri dan Effendi Sofyan, Metodologi Penelitian Survei, Jakarta: LP3S, 1989

c. Dokumentasi

Dokumen adalah ringkasan atau rekapitulasi dari peristiwa sebelumnya yang tersedia dalam bentuk tertulis atau visual. Mempelajari dokumen merupakan langkah selanjutnya dalam mengumpulkan data yang dapat dianalisis dengan isyarat tekstual atau visual yang diperlukan untuk penelitian implementasi sistem manajemen informasi kepegawaian SMK Sunan Kali Jogo Jabung.

### 3.7 Instrumen penelitian

Instrumen yang dibutuhkan dalam penelitian ini adalah lembar wawancara, lembar observasi, dan dokumen. Ada kemungkinan wawancara pedoman sebagai berikut:

**Tabel 3. 1 Pedoman Wawancara**

No	Pertanyaan	Sumber Data
1	System Informasi Management Di Smk Sunan Kali Jogo	1. Kepala Sekolah 2. Waka kurikulum 3. Waka kesiswaan 4. Staff Tu Dan Operator Sekolah
2	Cara Mendukung Pelayanan Administrasi Di SMK Sunan Kalijogo Jabung	1. Operator Sekolah 2. Staff TU

**Tabel 3. 2 Pedoman Observasi**

No	Pertanyaan	Sumber Data
1	System Informasi Management Di Smk Sunan	5. Waka kurikulum 6. Waka kesiswaan

	Kali Jogo	7. Staff Tu Dan Operator Sekolah
2	Cara Mendukung Pelayanan Administrasi Di SMK Sunan Kalijogo Jabung	1. Operator Sekolah 2. Staff TU

**Tabel 3.3. Dokumen Penelitian**

No	Dokumen	Hasil
1	Laporan System Informasi Management Di SMK Sunan Kalijogo Jabung	1. System pendaftaran 2. System pembelajaran 3. System pembayaran
2	Laporan dalam mendukung Pelayanan Administrasi Di SMK Sunan Kalijogo Jabung	Dalam mendukung pelayanan administrasi smk skj System pengolah data dapodik

### 3.8 Teknik Analisis Data

Proses pengolahan data dalam format yang lebih mudah dibaca dan diinterpretasikan. Oleh karena itu, teknik analisis yang digunakan dalam esai ini adalah teknik deskriptif untuk analisis deskriptif, yang dilakukan dengan menggunakan tiga jenis manajemen proyek:<sup>15</sup>

#### a. Reduksi Data

Data mereksiksi adalah merangkum data yang diberikan dari lapangan untuk dicatat secara rinci, memilih hal-hal yang pokok, difokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Ini akan

<sup>15</sup> Husaini Usman dan Pramono Setiadi Akbar, Metodologi Penelitian Sosial , (Jakarta: Bumi Aksara, 2000), h. 86-87.

memberikan grafik yang lebih jelas dan memudahkan pengguna untuk menyelesaikan langkah pengumpulan data selanjutnya.

Dalam proses pendataan akan difokuskan pada penerapan sistem manajemen informasi (SIM) dan prosedur administrasi di SMK Sunan Kali Jogo Jabung.

b. Penyajian Data.

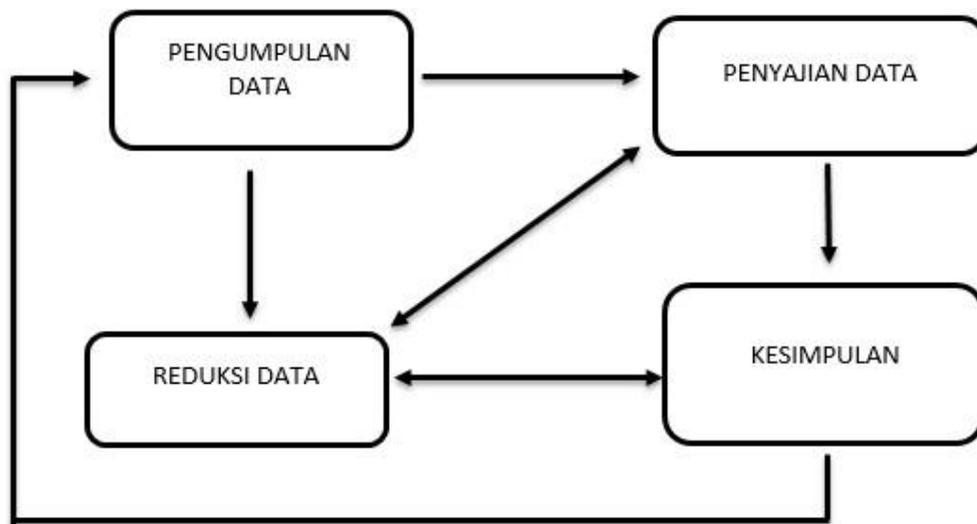
Setelah data terkumpul, langkah selanjutnya adalah menganalisisnya. Dalam penelitian kuantitatif, analisis data dapat dilakukan dalam bentuk garis tunggal, grafik, atau tas. Tujuannya adalah untuk menggabungkan data dari kategori yang berbeda dengan cara yang membuatnya lebih mudah untuk dipahami.<sup>16</sup>

c. Verifikasi atau Kesimpulan.

Langkah pertama dalam setiap teknik analisis data adalah verifikasi atau elisitasi kesimpulan. Fungsi kesimpulan dalam penelitian kualitatif dapat dijadikan sebagai jawaban atas rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, tetapi mungkin tidak karena rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara kesimpulan dalam penelitian kualitatif adalah konsep baru yang belum pernah ada sebelumnya.

---

<sup>16</sup> Sugiono, Memahami Penelitian Kualitatif, (Bandung: Alfa Beta, 2005), h. 95



**Garis Lurus :** Menunjukkan rangkaian kegiatan untuk menarik kesimpulan dari penelitian.

### 3.9 Pengecekan Keabsahan Data

Berdasarkan data tersebut, data moleong keabsahan digunakan sebagai alat untuk mengangkat kekhawatiran tentang penelitian kualitatif yang tidak sah. Dengan kata lain, jika peneliti menggunakan telet untuk melakukan pemeriksaan terkait data, dapat disimpulkan bahwa temuan peneliti hampir selalu seperti tanggung jawab.

Uji keabsahan data dalam suatu penelitian merupakan ukuran hubungan antara data pada objek dengan data yang telah diungkapkan peneliti. Ada dua metode untuk mengevaluasi keabsahan data, yaitu ketergantungan (*credibility*), trasferabilitas (*transferability*), dependabilitas (ketergantungan), dan konfirmabilitas (*confirmability*).

#### 1. Kreadibitas

Uji atau uji kebenaran pada hasil data penelitian yang disajikan oleh peneliti untuk menghasilkan hasil penelitian yang dilakukan tidak diragukan sebagai sebuah karya ilmiah dapat dilakukan dengan beberapa cara yaitu:

a. Perpanjangan pengamatan

Peneliti dapat melanjutkan melakukan wawancara dalam konteks yang sama berkat panjang pengamatan. Perpanjangan pengamatan dengan cara peneliti ikut terjun langsung ke lapangan adalah dengan tujuan untuk membangun kepercayaan subyek sendiri dan para subyek terhadap peneliti. Karena dengan adanya penambahan pengamatan ini dapat membuat penonton lebih memperhatikan, data yang dikumpulkan akan menjadi jelas.

b. *Triangulasi*

Triangulasi adalah metode menganalisis data dengan menggunakan berbagai ringkasan, atau objek lain. Ada tiga jenis triangulasi yang digunakan.

2. *Transferebilitas*

Transferabilitas berfungsi sebagai validasi eksternal dalam penelitian kuantitatif. Validitas eksternal dapat menentukan tingkat reliabilitas atau dapat mengkomunikasikan hasil penelitian kepada populasi dimana sampel yang relevan digunakan. Agar hasil studi yang berkualitas dapat diterapkan dalam konteks sosial lainnya, rasio transfer untuk studi berkualitas didasarkan pada jumlah data yang dikumpulkan.

3. *Dependabilitas*

Jika orang lain dapat mengelola prosedur penelitian tertentu, itu adalah indikator yang kuat dari keandalan penelitian. Uji ketergantungan dicapai dengan melakukan review terhadap setiap langkah proses penelitian. Untuk mengurangi tingkat kecurangan saat mengumpulkan data, lakukan seperti yang disebutkan di atas. Setiap peneliti harus terlibat

dalam beberapa jenis kegiatan untuk memastikan bahwa ketergantungan penelitian mereka tetap utuh.

#### 4. Konfirmabilitas

Pengujian konfirmabilitas kadang-kadang disebut sebagai kualitas bukti yang objektif. Penelitian menjadi objektif setelah banyak orang menerima hasil penelitian tersebut. Uji konfirmabilitas hampir identik dengan Uji ketergantungan, oleh karena itu pengujiannya dapat dilakukan secara bersama-sama.

### **3.10 Tahapan penelitian**

Penelitian atau riset adalah kegiatan intelektual yang sistematis, terarah, dan terarah. Moleong menyatakan bahwa prosedur atau metode yang digunakan dalam penelitian ini sebagian besar dilakukan secara otomatis menggunakan beberapa penekanan tombol yang dicatat berdasarkan pendapat. Keystroke tersebut meliputi Tahap Pralapangan, Tahap Pekerjaan Lapangan, dan Tahap Analisis Data.

#### 1. Tahap Pra-lapangan

Tahap Pra-lapangan merupakan proyek yang dilakukan oleh penyidik sebelum pendataan. Hari khusus ini diamati menggunakan penggunaan kisi untuk mengisyaratkan topik atau fokus penelitian. Tugas-tugas berikut termasuk dalam tugas ini secara langsung: menyusun rancangan lapangan, memilih lapangan penelitian, mengurus perizinan, menajajaki dan menilai lapangan, memilih dan memanfaatkan informasi, menyiapkan perlengkapan penelitian, dan etika penelitian.

#### 2. Tahap Pekerjaan

Lapangan Tahap Pekerjaan Lapangan merupakan proyek peneliti yang dilaksanakan di lokasi penelitian. mengumpulkan data peneliti pada tahap

pelaksanaan ini sesuai dengan fokus masalah dan tujuan penelitian. Pengumpulan data dilakukan dengan observasi, angket, dan penelitian terdokumentasi. Sehubungan dengan pengumpulan data ini, penyidik menyebutkan barang-barang berikut: tongkat pemukul, kamera untuk mengambil gambar, dan cangkir hisap. Dalam penelitian ini, subjek melakukan wawancara diam kepada informan. Setelah data-data yang diperlukan terkumpul, langkah selanjutnya adalah menyusun hasil-hasil analisis, sebagaimana kita ketahui bahwa analisis data untuk penelitian kualitatif dilakukan baik selama maupun setelah lapangan.

Kegiatan yang dilakukan adalah pengumpulan data dan penyebaran informasi terkait, yang dilanjutkan dengan pemenuhan tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan, yaitu deskripsi proses pembelajaran. Pada bagian berikut, data yang telah dikumpulkan dari lab dianalisis menggunakan teori dan konsep, dan diberikan rekomendasi untuk organisasi terkait. Tujuannya adalah agar data digunakan sebagai blok bangunan bagi organisasi untuk melaksanakan rencana yang akan membuatnya lebih produktif, efektif, dan efisien.

### 3. Tahap Analisis Data

Data Dalam bab ini, prinsip pokok dibahas melalui analisis data. Asas yang dimaksud meliputi tiga komponen: dasar, menemukan tema, dan rumuskan permasalahan. Setiap informasi yang telah diperoleh dari laboratorium dan dikumpulkan selama penelitian berlangsung akan dianalisis sebelum dianggap kredibel, dan mungkin ada tugas khusus yang dilakukan peneliti untuk melakukannya, seperti:

#### a. Member Check

Bab ini merupakan langkah dalam pemilihan dan analisis beberapa data. Setiap informasi yang diperoleh selalu melalui tinjauan yang menyeluruh dan kemudian dikomunikasikan kepada khalayak yang dituju, yaitu subjek penelitian. Data yang sudah terkumpul selanjutnya akan diolah dan disebarluaskan. Ketika pengajian berlangsung hingga selesai, kegiatan dilakukan.

b. Triangulasi Data

Triangulasi dapat digambarkan sebagai metode untuk mengumpulkan data yang layak dimasukkan di antara metode lain untuk mengumpulkan data dan ringkasan yang ada. Triangulasi digunakan untuk menilai reliabilitas data, khususnya dengan membandingkan reliabilitas berbagai sumber data dan rangkuman Sugiyono. Sugiyono menegaskan bahwa triangulasi data memerlukan penggunaan banyak set data yang berbeda. Peneliti menggunakan teknik observasional, arsip, dan dokumentasi untuk membedakan jumlah data. Peneliti menggunakan berbagai sumber data seperti dokumen, arsip, hasil wawancara, hasil observasi, atau juga dengan wawancara bersama satu subjek yang dianggap memiliki sudut pandang yang berbeda.

c. Kerahasiaan

Kegiatan ini dilakukan untuk memastikan bahwa semua informasi yang diberikan oleh informan yang melakukan survei akurat dan hanya responden yang dapat memahaminya. Data atau informasi yang diberikan oleh seorang informan kepada responden lainnya tidak terlihat oleh mereka. Karena sifat survei yang lebih pribadi, tanggapan

responden terhadap pertanyaan tertentu yang mengangkat masalah pribadi yang sensitif hanya akan dipahami oleh peserta survei.

## DAFTAR PUSTAKA

- Sarlito W. Sarwono, Psikologi Remaja (Cet. XIII; Jakarta: Raja Grafindo, 2010), h. 139.
- Eti Rochaety, Pontjorini Rahayuningsih, Prima Gusti Yanthi, Sistem Informasi Manajemen Pendidikan, Jakarta: Bumi Aksara, 2006)
- Dr. H. A. Rusdiana, 2014, system informasi manajemen, pustaka setia, february 2014. hal 32
- Harbangan Siagian, Administrasi Pendidikan, (Semarang; Satya Wacana, 1989), hlm. 22
- Gordon B. Davis, Kerangka Dasar Sistem Informasi Manajemen, Bag II, (Jakarta: Pustaka Binaman Pressindo, 1984), h. 40
- Kampus Ciamis "Sistem Informasi Manajemen" dalam [http:// blog2danny. blogspot. com/2010/01/ sistem-informasi-manajemen-dalam.html](http://blog2danny.blogspot.com/2010/01/sistem-informasi-manajemen-dalam.html).
- Made Pidarta, Manajemen Pendidikan Indonesia, (Jakarta: Bina Aksara, 1998), h. 157.
- Moekijat, Pengantar Sistem Informasi Manajemen, (Bandung: Mandar Maju, 2005), h. 22
- Sondang P. Siagian, Sistem Informasi Manajemen, (Bandung: Bumi Aksara, 2006), hlm. 159-160
- Oteng Sutisno, *Administrasi Pendidikan*, (Bandung; Angkasa, 1985), hlm. 65.
- Oteng Sutisno, *Administrasi Pendidikan*, (Bandung; Angkasa, 1985), hlm 130
- Moeloeng, L.J. *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung, PT Remaja Rosdakarya. 2016).
- Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2006)
- Singarimbun, Masri dan Effendi Sofyan, *Metodologi Penelitian Survei*, Jakarta: LP3S, 1989
- Husaini Usman dan Pramono Setiadi Akbar, *Metodologi Penelitian Sosial*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2000), h. 86-87.
- Sugiono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfa Beta, 2005), h. 95
- Alsa, Asmadi, *Pendekatan Kuantitatif & Kualitatif serta Kombinasinya dalam Penelitian Psikologi* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2004)
- Arief Widodo, Pratama. Analisis Efisiensi dan Efektivitas Belanja Pendidikan. *Jurnal Ilmiah*. 2012.
- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2013)
- Bungin, Burhan. *Sosial: "Format-Format Kuantitatif dan Kualitatif"* (Surabaya: Airlangga University Press, 2001)
- Darsono dan Tjatjuk Siswandoko. *Manajemen Sumber Daya Manusia Abad 21*. Jakarta : Universitas Krisnadwipayana, 2012.
- Davis, B. Gordon. *Kerangka Dasar Sistem Informasi Manajemen*. Jakarta: Pustaka Binaman Pressindo. 1984.
- Death. "Fungsi Penting Sistem Informasi Akuntansi (SIA)" dalam [http://abprallen. blogspot.com/2010/10/fungsi-penting-sistem-informasi.html](http://abprallen.blogspot.com/2010/10/fungsi-penting-sistem-informasi.html).

Death. "Tujuan Umum Sistem Informasi Manajemen" dalam <http://abprallen.blogspot.com/2010/10/tujuan-umum-sistem-informasi-manajemen.html>.

Fahmi, Irham. Pengantar Manajemen Keuangan. Bandung : Alfabeta, 2013.

Fattah, Nanang. Landasan Manajemen Pendidikan. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya, 2011.

Gunawan, Ary H. ADMINISTRASI SEKOLAH (Administrasi Pendidikan Mikro). Jakarta : PT. Rineka Cipta, 1996.

Handoko, T. Hani. Manajemen. Yogyakarta; BPFE-YOGYAKARTA. 1999.

Hasan, I, Analisis Data Penelitian dengan Statistik. Jakarta: PT Bumi Aksara 2004

Kampus Ciamis "Sistem Informasi Manajemen" dalam <http://blog2danny.blogspot.com/2010/01/sistem-informasi-manajemen-dalam.html>.

Koswara, Dedi. Manajemen Keuangan Sekolah. ([www.wordpress.com](http://www.wordpress.com)). 2017.

Margono, Metodologi Penelitian (Semarang: Rineka Cipta, 1996),

Minarti, Sri. Manajemen Sekolah. Yogyakarta : Ar-Ruzz Media, 2011.

Moekijat. Pengantar Sistem Informasi Manajemen. Bandung: CV. Mandar Maju. 2005.

Muhamad, Metodologi Penelitian Islam: Pendekatan Kuantitatif, (Jakarta: Rajawali Pers, 2008),

Mulyono. Konsep Pembiayaan Pendidikan. Yogyakarta : Ar-Ruzz Media, 2010.

Mulyono. Manajemen Administrasi & Organisasi Pendidikan. Yogyakarta : ArRuzz Media, 2010.

Pidarta, Made. Manajemen Pendidikan Indonesia. Jakarta: Bina Aksara. 1998.

Priyatno, Dwi. SPSS 22 Pengelolahan Data Terpraktis (Yogyakarta: CV. Andi Offset, 2014)

Rochaety, Eti. Dkk. Sistem Informasi Manajemen Pendidikan. Jakarta: Bumi Aksara. 2006.

Sarwono, W. Sarlito. Psikologi Remaja. Jakarta: Raja Grafindo. 2010.

Siagian, Harbangan. Administrasi Pendidikan. Semarang; Satya Wacana. 1989.

Siagian, P. Sondang. Sistem Informasi Manajemen. Bandung: Bumi Aksara, 2006.

Sugiyono, Statistika untuk Penelitian (Bandung: Alfabeta, 2007)

Supriadi, Dedi. SATUAN BIAYA PENDIDIKAN. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2006.

Sutrisno, Oteng. Administrasi Pendidikan. Bandung: Angkasa. 1985.

Syamsi, Ibnu. Pengambilan Keputusan dan Sistem Informasi. Jakarta: Bumi Aksara. 1995.

Tim Dosen Administasi Pendidikan Universitas Pendidikan Indonesia. Manajemen Pendidikan. Bandung : Alfabeta, 2010.

Tim Dosen Administrasi Pendidikan Uninersitas Pendidikan Indonesia. Manajemen Pendidikan. Bandung: Alfabeta. 2009.

Wahidin. Implementasi Manajemen Keuangan Pendidikan di Pondok Pesantren Nurul Hijrah Jakarta Timur. Skripsi pada UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Jakarta. 2016.

Wijaya, David. Implikasi Manajemen Keuangan Sekolah Terhadap Kualitas Pendidikan. Reno Bastian. Jurnal Penabur Pendidikan - No.13/Tahun ke8/Desember 2009.

Yeniretnowati. "Sistem Informasi Manajemen" dalam <http://yeniretnowati.blogspot.com/>.

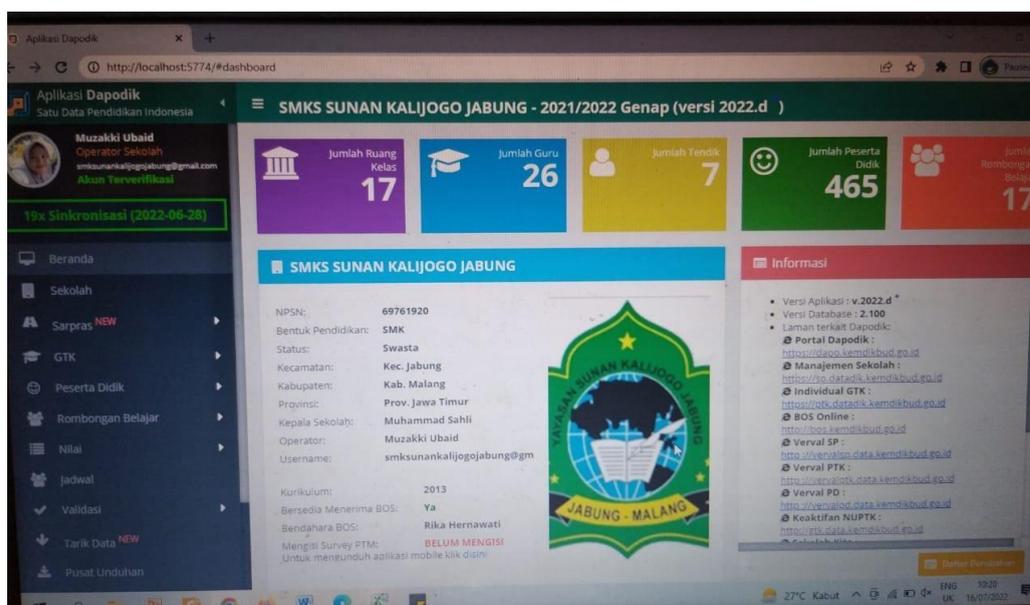
Wawancara dengan Waka Kurikulum, 13 juli 2022  
Wawancara dengan Kepala Sekolah, 13 juli 2022,  
Wawancara dengan Waka Kurikulum, 13 juli 2022  
Wawancara dengan Waka Kurikulum, 13 juli 2022,  
Wawancara dengan Waka Kurikulum, 13 juli 2022,  
Wawancara dengan Staff TU, 13 juli 2022,  
Hasil Wawancara Dengan Operator Sekolah, 13 Juli 2022  
Hasil Wawancara Dengan Guru MM, 13 Juli 2022,

## LAMPIRAN

No	Pertanyaan	Hasil
1	System informasi apa saja yang ada di smk sunan kali jogo?	System pendaftaran: - system penerimaan siswa baru - system pendataan guru baru System pembelajaran - System penjadwalan siswa - System penilaian siswa System pembayaran - System pembayaran spp sekolah - System pembelian atribut sekolah
2	Bagaimana penerapan system pendaftaran?	
3	Bagaimana penerapan system pembelajaran?	
4	Bagaimana penerapan system pembayaran?	
5	Menurut anda system pengolah dapodik itu apa sih?	Sistem data dapodik merupakan kumpulan data sekolah yang dibuat menggunakan aplikasi pendataan kelas. Tujuannya adalah agar kelas dapat melihat siswa dan guru yang sedang aktif mengajar di pendidikan tertentu
6	Menurut anda apa manfaat wifi internet untuk guru?	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Sumber belajar online dalam media online</li> <li>2. Media referensi online</li> <li>3. Sebagai fasilitas untuk memfasilitasi pekerjaan yang akan di kerjakan</li> <li>4. Untuk mencari informasi terkait materi pembelajaran</li> </ol>
7	Apa manfaat situs web untuk mendukung system yang ada di sekolah?	Untuk mempublikasikan informasi di sekolah secara online untuk diakses ke seluruh dunia

8	Bagaimana pihak sekolah mengumpulkan data tentang sekolah dan data apa saja yang dikumpulkan ?	pengumpulan data untuk menghasilkan informasi yang berguna bagi pengguna informasi. Misalnya kategori "Kesiswaan" meliputi informasi seperti "Data Riwayat Siswa", "Jenis Kelamin", "Latar Belakang Orang Tua", dan lain-lain, sedangkan kategori "Pengajaran" meliputi "Pembuatan Program Tahunan", " Perangkat Pembelajaran," dan "Keuangan" mencakup "Perencanaan Keuangan", dan "Sebaliknya,
9	Bagaimana pihak sekolah mengolah data tentang sekolah ?	Pihak sekolah mengolah data menggunakan aplikasi pengolah data dapodik dan Tujuan Dapodik adalah membuat data base sehingga dapat digunakan untuk mengumpulkan data dari pendidikan yang terintegrasi dan mewakili kebutuhan pemerintah dan pemangku kepentingan utama lainnya.
10	Apa saja yang disimpan oleh pihak sekolah	Nomor Induk Siswa Nasional (NISN), Nomor Induk Guru Nasional (NIGN), Nomor Induk Sekolah Nasional (NPSN)

### DOKUMENTASI Aplikasi Pengolah Data yaitu Dapodik



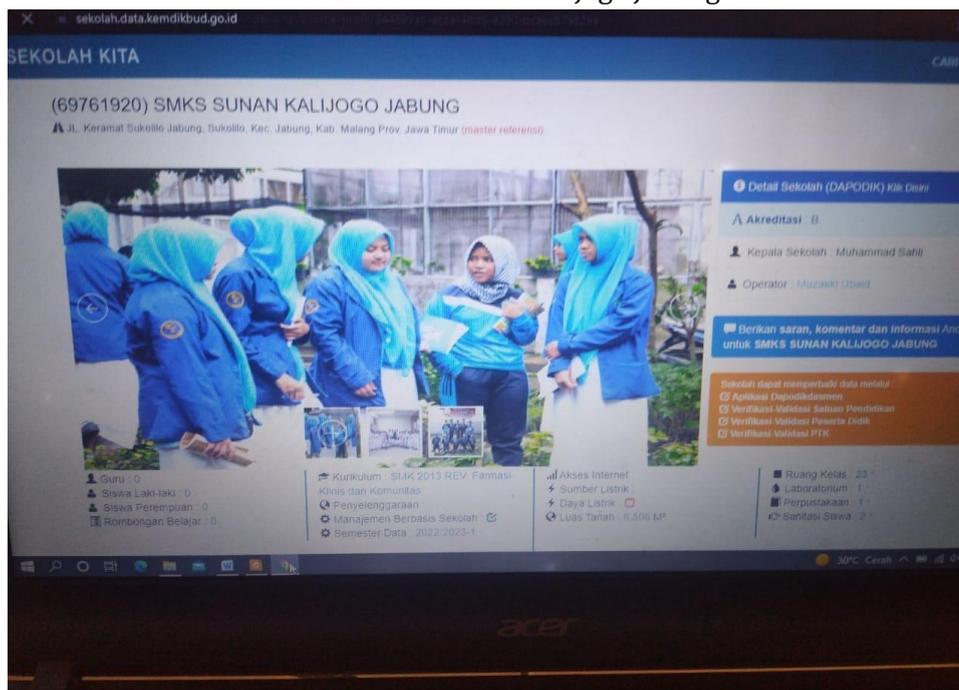
Penggunaan wifi atau Internet untuk Menyelesaikan suatu Tugas



### PROSES PEMBELAJARAN



## Website SMK Sunan Kali Jaga Jabung



## Tata usaha Selaku Operator Sekolah

